

Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Nabila Rezeki Hasanah^{1,2}, Tepu Sitepu²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: nabilaarhasanah21@gmail.com¹, tepusitepu61@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan pendekatan saintifik nilai rata-rata Pre-Test yang diuji pada kelas X-2 sebesar 59,87 dengan standar deviasi 15,46. Sedangkan dari hasil penelitian sesudah menggunakan pendekatan saintifik nilai rata-rata Post-Test sebesar 78,43 dengan standar deviasi 19,69. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 16,00 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N - 1$, $16 - 1 = 15$, maka t_{tabel} 1,75. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,00 > 1,75$) sehingga H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kemampuan Menulis Puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Pendekatan Saintifik, menulis puisi*

Abstract

The purpose of this study was to determine the ability to write poetry texts before and after using a scientific approach in class X SMA Nurul Islam Indonesia Medan. The results of the study show that before using the scientific approach the average value of the Pre-Test tested in class X-2 was 59.87 with a standard deviation of 15.46. Meanwhile, from the results of the study after using a scientific approach the Post-Test average value was 78.43 with a standard deviation of 19.69. Based on the calculation of the hypothesis test, it is obtained t_{am} 16.00 and when consulted with the label value at a significant level of 0.05 and df $N-1$, $16-1=15$, then table 1.75. By comparing the t_{an} with the table with the criteria table ($16.00 > 1.75$) so that H_a is accepted. In other words, there is the influence of a scientific approach on learning outcomes in the ability to write poetry in class X SMA Nurul Islam Indonesia Medan in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Scientific approach, writing poetry*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk terjadinya proses belajar pada siswa. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Dalam pengertian tersebut, tampak bahwa hal yang utama dalam proses pembelajaran adalah bagaimana guru mampu menciptakan interaksi dengan peserta didik, dan interaksi peserta didik dengan berbagai sumber belajar.

Kegiatan pembelajaran membuat tugas guru harus lebih banyak memperhatikan kepentingan perkembangan peserta didik. Guru juga lebih dituntut perannya sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar, membantu agar peserta didik muncul motivasi belajarnya, prakarsa atau kreativitasnya dan mendorong agar peserta didik memiliki berbagai keterampilan belajar, keterampilan sosial, kemandirian yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Selain tugas guru sebagai tenaga pendidik dan sebagai fasilitator, tugas guru juga dapat memberikan penilaian terhadap siswa pada saat pembelajaran. Penilaian ini berfungsi sebagai alat ukur kemampuan siswa di sekolah.

Mengingat pentingnya manfaat menulis puisi, tidak heran jika menulis menjadi kompetensi dasar yang harus diajarkan oleh guru dan dikuasai oleh siswa. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat yang besar dalam menulis puisi. Seperti yang dikemukakan oleh Fiesher, Individu hanya fokus pada hal-hal yang dialaminya. Artinya seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu akan melakukan kegiatan itu dengan antusias begitu pula sebaliknya, yaitu jika seseorang tidak mempunyai minat maka ia tidak akan memperoleh manfaat yang maksimal dari apa yang dikerjakannya.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keempat jenis keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Nurgiyantoro (2001:273), menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan melalui media Bahasa. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu menggunakan kosa kata, alfabet, dan struktur linguistik. Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan Bahasa untuk mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan dengan cara menulis kepada orang lain. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam simbol-simbol verbal. Menulis adalah kegiatan (komunikasi) menyampaikan pesan dengan menggunakan kata-kata tertulis sebagai media atau alat. Menulis adalah kemampuan menulis huruf, angka, nama, dan simbol bahasa apapun pada halaman tertentu dengan menggunakan alat tulis.

Tarigan (2008:13) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang garis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan memahami bahasa dan grafis itu.

Pembelajaran memerlukan model, metode, dan pendekatan untuk terjadinya proses belajar pada siswa. Di penelitian ini, peneliti menggubakan pendekatan saintifik untuk diuji cobakan dalam menulis sebuah teks puisi. Pendekatan pembelajaran saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang terjadi melalui proses ilmiah. Bisa dibilang, apa yang dipelajari dan diperoleh siswa terjadi melalui indra dan pikirannya sendiri, sehingga mereka langsung dalam proses memperoleh pengetahuan. Dengan pendekatan ini, siswa mampu mendekati dan memecahkan masalah dengan baik.

Dalam Kemendikbud (2013) dikemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif ketimbang penalaran deduktif. Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik kesimpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi ide lebih luas.

Menurut Sufairoh (2016) pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat memahami konsep, keterampilan, atau prinsip melalui beberapa langkah seperti observing (mengidentifikasi atau menemukan masalah), ajukan masalah, buat atau rumuskan hipotesis, kumpulkan informasi, menggunakan teknik

yang berbeda, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip.

Bagian dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X adalah pembelajaran menulis puisi. Puisi terdiri dari ungkapan tertulis yang terstruktur dan mampu menggambarkan gagasan, ungkapan, dan pendapat seseorang. Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar penting yang harus dikuasai oleh siswa. Keahlian menulis puisi sangat penting yaitu dengan menulis puisi seseorang dapat menggambarkan isi dunia dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan memungkinkan seseorang menggunakan segala jenis tulisan.

Karya sastra dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu puisi, prosa, dan teater/drama. Kata puisi berasal dari Yunani *poites* yang berarti pencipta, pembangun, dan perancang. Dari bahasa latin disebut *poeta* yang berarti bernanyi, menyebabkan, menghasilkan, atau membangun. Puisi adalah karya sastra yang diringkas menjadi satu kesatuan suara, tersusun, berirama, dan pilihan kiasan dari kata dan frasa yang bermakna menjadikan puisi sebagai produk seni sastra. Selain itu puisi adalah menggunakan kata, irama, dan rima sebagai sarana pengungkapan perasaan dan pikiran penyair, menciptakan ilusi dan imajinasi dan juga dapat diubah menjadi bentuk linguistik yang meninggalkan kesan mendalam.

Kosasih (2012:97) puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa yang indah dan bermakna. Keindahan sebuah puisi adalah bentuk padat dari semua unsur kebahasaan yang terkandung: tata Bahasa, idiom, rima, dan irama.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang secara imajinatif mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair yang dibangun dengan memusatkan semua kekuatan bahasa melalui pemusatan pada struktur fisik dan internalnya, Waluyo (2002:25). Sedangkan menurut Mihardja (2012:18) puisi adalah seni menulis di mana bahasa, estesisnya, digunakan untuk melengkapi makna semantik.

Unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Puisi memiliki dua struktur yang membangunnya. Secara lebih spesifik, unsur-unsur puisi dapat dibedakan menjadi dua struktur yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri dari diksi, kata konkret, bahasa kiasan/majas, citraan dan persajakan/irama. Sedangkan struktur batin terdiri dari tema, perasaan, nada, dan amanat.

Puisi berasal dari jiwa penyair itu sendiri (Aminudin, 2008:20). Menurut (Aminudin, 2008:20), Langkah-langkah menulis puisi adalah:

a) Tentukan topik dan tema. b) Bebaskan imajinasi anda. dan c) Ekspresikan ide-ide anda. Sedangkan menurut Kurniawan (2012:3) mengungkapkan proses menulis puisi terdiri atas tiga tahap yaitu pencarian ide, penulisan, serta editing/revisi. Ketiga proses tersebut dapat disusun sebagai berikut:

1. Pencarian Ide

Pada fase ini penyair/penulis mencari ide untuk puisi yang akan ditulisnya. Sebuah ide bisa datang dari pengalaman pribadi penulis, bisa juga datang dari pengalaman orang lain atau berdasarkan kejadian-kejadian yang relavan seperti bencana alam. Salah satu tips untuk mendapatkan ide adalah dengan membaca buku, drama, film, atau sering berbicara dengan orang lain.

2. Penulisan

Jika ide sudah ada, saatnya untuk menulis puisi tersebut. Jangan ragu selama menulis puisi, tulis saja apapun yang terlintas di dalam pikiran.

Penyuntingan dan Revisi setelah puisi selesai ditulis, Langkah selanjutnya adalah menyunting atau merevisinya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari variable bebas dan variable terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest Posttest Control Design*. Penelitian ini diberikan pada satu kelas yakni tanpa adanya kelas kontrol. Variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel X : Kemampuan menulis teks puisi sebelum menggunakan pendekatan saintifik.

2. Variabel Y : Kemampuan menulis teks puisi sesudah menggunakan pendekatan saintifik.

Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. sebagian kecil populasi itu. Teknik pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini seluruh kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan. sampel pada penelitian ini adalah kelas X-2 yang berjumlah 16 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai keseluruhan Rata-rata dan Standar Deviasi

Perlakuan	Sampel	Rata-rata	Standar Deviasi	Varian
Pre-Test	16	59,87	15,46	239,01
Post-Test	16	78,43	19,69	387,69

Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas pretest dapat dilakukan dengan uji liliefors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Mengurutkan nilai siswa dari yang terendah sampai yang tertinggi
2. Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots Z_n$ dengan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{36 - 59,87}{15,46}$$

$$= \frac{-23,87}{15,46}$$

$$= -1,54398$$

3. Untuk bilangan baku -1,54398 selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,4382
4. Untuk mencari F (Z_i) untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4328 = 0,0618$. Sedangkan untuk bertanda positif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
5. Untuk menghitung S(Z_i) dengan rumus $S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{n} = \frac{1}{16} = 0,0625$
6. Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0618 - 0,0625 = -0,0007$. Untuk menentukan Lhitung dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. kemudian untuk mencari L_{tabel} N = 16 pada tarif $\alpha = 5\%$ maka $L_{tabel} \frac{0,213}{\sqrt{16}} = 0,05$.

Tabel 2. Normalitas Data Pretest

No	X_i	F	F kum	Z_i	Z tabel	F (Z_i)	S (Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1	36	1	1	-1,54398	0,4382	0,0618	0,0625	-0,0007
2	38	1	2	-1,41461	0,4207	0,0793	0,125	-0,0457
3	41	1	3	-1,22056	0,3888	0,1112	0,1875	-0,0763
4	47	2	5	-0,83247	0,2967	0,2033	0,3125	-0,1092
5	50	2	7	-0,63842	0,2357	0,2643	0,4375	-0,1732
6	63	2	9	0,20245	0,0793	0,5793	0,5625	0,0168
7	66	1	10	0,39650	0,1517	0,6517	0,625	0,0267
8	69	2	12	0,59055	0,2224	0,7224	0,75	-0,0276
9	75	2	14	0,97865	0,3340	0,834	0,875	-0,041
10	83	1	15	1,49611	0,4319	0,9319	0,9375	-0,0056
11	86	1	16	1,69016	0,4545	0,9545	1	-0,0455

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,02$ dan uji liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 16$ diperoleh $L_{tabel} = 0,05$. Maka $L_{hitung} = 0,02 < L_{tabel} = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data pre test berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan menggunakan rumus Fiesher yaitu sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{387,69}{239,01} = 1,62$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,62$. Hasil ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n-1$ atau $16-1 = 15$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{tabel} = 2,40$.

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,62 < 2,40$ maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

Menentukan T Hitung

Sesudah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap tiap variabel, maka selanjutnya mencari pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi, peneliti menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t = \frac{78,43 - 59,87}{3,23 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{16}}}$$
$$t = \frac{18,56}{3,23 \sqrt{0,13}}$$
$$t = \frac{18,56}{3,23 \times 0,36}$$
$$t = \frac{18,56}{1,16}$$
$$t = 16,00$$

Jadi nilai T_{hitung} adalah 16,00

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 16,00 selanjutnya bila dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1 = 16-1 = 15$, maka nilai $t_{tabel} = 1,7530$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,00 > 1,75$) sehingga H_a atau penelitian ini diterima. Dengan kata lain terdapat yang signifikan dalam pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan pendekatan saintifik, pre-test yang diuji pada kelas X-2 berada pada tingkat sangat kurang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 59,87 dengan standar deviasi 15,46.
2. Hasil yang diperoleh dari post-test pada siswa kelas X-2 sesudah menggunakan pendekatan saintifik sebesar 78,43 dengan standar deviasi 19,69 dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 61. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 14 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 2 orang. Jika dibandingkan dengan ketuntasan nilai pre-test, siswa dinyatakan lulus KKM hanya 4 orang siswa sedangkan 12 orang siswa lainnya belum mencapai KKM dengan nilai tertinggi pre-test adalah 86 dan nilai terendah 36.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 16,00$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan yang digunakan 0,05 dan $df = N-1 = 16-1 = 15$, maka nilai $t_{tabel} = 1,75305$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,00 > 1,75$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat

pengaruh yang signifikan dalam pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2008). *Kreatifitas Menulis Puisi dan Cerita Pendek*. Tangerang: Citralab.
- Kemendikbud, (2013). *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru dan Sutardji. (2012). *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mihardja, Ratih. (2012). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sufairoh. (2016). *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13*. Jurnal Pendidikan Profesional, Vol 5, No. 3, Desember 2016.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Waluyo, Herman J. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka